



INDONESIA QHSE FOR BUSINESS SUSTAINABILITY AWARDS 2025

"Implementasi QSHE Unggul Menuju Indonesia Emas 2045"

HOTEL BIDAKARA
WEDNESDAY, NOVEMBER 26TH, 2025

INTRODUCTION

KASUS kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia masih cukup tinggi. Angka kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan signifikan di awal tahun 2025. Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), hingga April 2025 tercatat 47.300 kasus kecelakaan kerja, atau meningkat sekitar 12% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Lonjakan angka kecelakaan ini didominasi oleh sektor konstruksi, manufaktur, serta transportasi dan logistik. Ketiga sektor tersebut tercatat sebagai penyumbang kasus kecelakaan tertinggi, terutama pada proyek-proyek strategis nasional yang sedang gencar dilaksanakan. Penyebab dari kecelakaan kerja tersebut umumnya terjadi karena berbagai faktor, misalnya: kelalaian prosedur keselamatan, kemudian kurangnya pelatihan dan edukasi, kondisi fisik pekerja yang tidak fit, penggunaan peralatan yang tidak aman, serta masih banyak lagi faktor lainnya.

Kasus kecelakaan kerja di Indonesia seharusnya bisa ditekan jika perusahaan konsisten menjalankan sistem manajemen K3 dengan baik. Investasi di bidang K3 tidak hanya menyelamatkan nyawa, tetapi juga menjaga produktivitas kerja dan mencegah kerugian ekonomi akibat kecelakaan. Disarankan agar pekerja aktif melaporkan potensi bahaya kerja kepada atasan atau pengawas K3 agar tindakan pencegahan bisa segera dilakukan.

Dengan meningkatnya angka kecelakaan kerja di tahun 2025, pemerintah, perusahaan, dan pekerja diharapkan bisa lebih serius dalam menerapkan prinsip-prinsip K3. Keselamatan kerja bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi juga tanggung jawab bersama demi terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Pekerja muda dan baru atau belum berpengalaman sangat rawan kecelakaan, karena dia berada di lapangan dan kontak langsung di depan, sehingga perlu diperhatikan keberadaan pekerja muda. Di Amerika Serikat, Pekerja muda yang berusia di bawah 25 tahun berpotensi mengalami kecelakaan kerja 2 kali lebih banyak dari pekerja

yang lebih dewasa. Bukan hal yang mustahil bila kejadian serupa juga terjadi di Indonesia.

Dilansir dari workplacesafetynorth.ca, kecelakaan kerja yang dialami pekerja muda juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan; kurang menyadari hak-hak dan tanggung jawabnya; tidak bisa mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya; dan cenderung malas bertanya karena tidak mau dianggap 'bodoh'.

Selain kecelakaan kerja hal lainnya yang masih menjadi persoalan serius di Indonesia adalah terkait dengan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Didalam Perpres Nomor 7 Tahun 2019 tentang PAK disebutkan bahwa Penyakit Akibat Kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja atau occupational disease. Selain pekerjaan itu sendiri, paparan bahan kimia dan faktor berbahaya di lingkungan kerja seperti faktor fisik, biologis, ergonomis, dan psikososial juga bisa menyebabkan PAK. Sejumlah penyakit akibat kerja mungkin baru menimbulkan gejala setelah paparan berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) juga sepakat kalangan milenial adalah agent of change dari budaya K3. Langkah ini dilakukan mereka dengan keputusan-keputusannya berbasis teknologi terbaru yang dikuasainya. Budaya K3 bisa diperoleh dan dicapai, tapi ini tidak bisa terlepas dari kesehatan sebagai garda terdepan. Kalangan milenial dapat membudayakan K3 dengan peran sebagai akselerator yang menyatukan berbagai konsep inovasi. Mereka melek dan faham teknologi informasi (TI). Sebuah inovasi ini berisi terobosan-terobosan baru.

Sebagai media massa yang peduli akan hal ini, Majalah Business Asia Indonesia mencoba membuat gambaran yang jelas tentang bagaimana sesungguhnya implementasi K3/HSE/QHSE di perusahaan-perusahaan lewat penyelenggaraan event Awarding bertajuk INDONESIA QHSE SUSTAINABILITY FOR BUSINESS AWARDS (IQSA) 2025



APA ITU Indonesia QHSE for Business Sustainability Awards (IQSA)?

Indonesia QHSE for Business Sustainability Awards atau disingkat IQSA adalah sebuah ajang penghargaan yang berfokus pada bidang Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) dan diperuntukkan berbagai sektor industri di Indonesia.

IQSA diselenggarakan dengan tujuan mendorong para pelaku industri di Indonesia untuk mengimplementasikan aspek QSHE dengan baik dan benar serta berkelanjutan demi terciptanya operasi yang ekselen (operation excellent) di perusahaannya masing-masing, dan dalam skala lebih luas demi terwujudnya budaya K3 di Indonesia.

IQSA adalah sebuah ajang penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang selama ini telah mengimplementasikan aspek QSHE dengan baik dan benar serta berkelanjutan di perusahaannya masing-masing (corporate) dan bagi mereka yang selama ini mendedikasikan dirinya bagi kemajuan QSHE di perusahaannya masing-masing (individual).

TEMA

Untuk gelaran tahun 2025 yang merupakan agenda Tahun Kedua penyelenggaraan IQSA, kali ini akan mengusung tema: "Implementasi QSHE Unggul Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini kami pilih, karena Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik, optimal dan unggul adalah menjadi kunci penting didalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Implementasi QHSE atau K3 yang unggul akan mendukung terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul, produktif, dan berdaya saing, yang merupakan fondasi penting untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Visi Indonesia Emas 2045 adalah bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara maju, berdaulat, adil, dan makmur pada tahun 2045, yang bertepatan dengan 100 tahun Kemerdekaan Indonesia. Guna mencapai tujuan besar ini, berbagai aspek perlu diperhatikan, salah satunya adalah penerapan QHSE/K3 yang unggul di tempat kerja.

PENYELENGGARA

Sebagai media massa yang peduli akan hal ini, Business Asia Indonesia mencoba membuat gambaran yang jelas tentang bagaimana sesungguhnya implementasi K3/HSE/QHSE di perusahaan-perusahaan lewat penyelenggaraan event Awarding bertajuk INDONESIA QHSE SUSTAINABILITY FOR BUSINESS AWARDS (IQSA) 2025.



KATEGORI

IQSA Awards 2025 memberikan beragam Kategori Terbaik kepada masing-masing perusahaan, baik secara corporate maupun individual yang peduli dan konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terintegrasi dan berkelanjutan. Antara lain:

1. THE STAR CATEGORY LEVEL 1 s.d 5

(☆☆☆☆☆)

2. THE BEST CEO FOR CORPORATE QHSE

3. THE BEST LEADERSHIP QHSE

(Manager, Director)

4. THE BEST RECOGNITION

(Kategori Khusus)

Pemenang Kategori Khusus yang telah berhasil melakukan inovasi/peningkatan dibidang K3 dan konsisten menerapkan budaya K3 sehingga terwujudnya efesiensi dan berdampak positif terhadap berbagai hal dengan kategori penilaian:

1. CONCERNED QSHE

2. INNOVATION FOR QSHE

3. SAFETY INDUCTION

4. THE BEST QSHE TEAM

5. PROJECT CONCERNED HSE

6. FIRE SAFETY

More Info

Ika

0877-7908-2678

lkabusinessasia@gmail.com

PT Media Maju Global

Plaza Simatupang Lt .6 Unit 3

Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Kel. Pondok Pinang

Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310

Call Us 021-22702245